

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perpindahan merupakan kegiatan yang setiap hari dilakukan oleh setiap masyarakat, baik perpindahan jarak dekat maupun jarak jauh. Perpindahan jarak dekat bisa ditempuh tanpa menggunakan alat bantu karena tidak memerlukan tenaga yang lebih besar. Sedangkan perpindahan jarak jauh memerlukan alat transportasi untuk memudahkan masyarakat. Transportasi merupakan komponen utama dalam sistem hidup dan kehidupan, sistem pemerintahan, dan sistem kemasyarakatan. Kondisi sosial demografis wilayah memiliki pengaruh terhadap kinerja transportasi di wilayah tersebut. Tingkat kepadatan penduduk akan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan transportasi melayani kebutuhan masyarakat. Di perkotaan kecenderungan yang terjadi adalah meningkatnya jumlah penduduk yang tinggi karena tingkat kelahiran (Aminah 2018). Transportasi menurut jenisnya dapat dibedakan menjadi 3, yaitu transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi darat dipilih berdasarkan faktor-faktor seperti jenis dan spesifikasi kendaraan, jarak perjalanan, tujuan perjalanan, ketersediaan alat transportasi, ukuran kota dan kerapatan permukiman, dan juga merupakan urat nadi perekonomian. Moda transportasi darat berupa kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55, 2012). Kendaraan bermotor yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah kendaraan bermotor pribadi dan kendaraan bermotor umum. Ditinjau dari segi efisiensi waktu memang lebih praktis jika menggunakan kendaraan bermotor pribadi, namun dengan banyaknya penduduk Indonesia dan jika semua menggunakan kendaraan bermotor pribadi maka akan menimbulkan kemacetan di jalan raya. Maka alternatif yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan kendaraan bermotor umum. Selain dapat mengurangi kemacetan, kendaraan bermotor umum juga dapat menekan angka polusi akibat

banyaknya kendaraan bermotor di jalan raya. Kendaraan bermotor umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran (Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 133, 2015). Kendaraan bermotor umum tidak lepas dari kecelakaan lalu lintas yang terjadi di jalan raya, untuk menangani masalah tersebut maka solusi yang dapat diberikan yaitu dengan memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan guna mendukung perekonomian dan pembangunan nasional untuk kemajuan Indonesia.

Untuk menunjang terpenuhinya persyaratan teknis dan laik jalan, maka dilaksanakan pengujian kendaraan bermotor. (Undang-Undang Nomor 22, 2009) tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyebutkan bahwasannya kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan yang diimpor, dibuat dan/atau dirakit di dalam negeri yang akan dioperasikan di jalan wajib dilakukan pengujian. Pengujian yang dilakukan meliputi uji tipe dan uji berkala. Uji tipe kendaraan bermotor adalah pengujian yang dilakukan terhadap fisik kendaraan bermotor atau penelitian terhadap rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan sebelum kendaraan bermotor dibuat dan/atau dirakit dan/atau diimpor secara massal serta kendaraan bermotor yang dimodifikasi (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55, 2012). Pengujian kendaraan bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55, 2012). Untuk menciptakan pengujian kendaraan bermotor dengan hasil uji yang akurat dan optimal sesuai standar laik jalan, maka haruslah didukung sarana dan prasarana pengujian yang memadai, serta memiliki tenaga ahli dibidang pengujian kendaraan bermotor yang memiliki kualifikasi teknis tertentu.

I.2 Ruang Lingkup

Praktek Kerja Profesi ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Probolinggo dimana kegiatan ini difokuskan pada peran aktif taruna/i secara langsung

pada aktivitas pengujian kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Probolinggo. Adapun ruang lingkup pelaksanaan Praktek Kerja Profesi dibatasi pada pelaksanaan proses administrasi, pelaksanaan pra uji, pelaksanaan uji mekanis (pengujian emisi gas buang, pengujian lampu, dan pengujian efisiensi pengereman kendaraan bermotor) serta pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi dan manajemen pelayanan pengujian kendaraan bermotor.

I.3 Tujuan

Tujuan dari penyelenggaraan Praktek Kerja Profesi tersebut adalah untuk memberikan pengalaman serta menambah wawasan bagi penulis tentang kondisi pengujian kendaraan bermotor di lapangan, dengan demikian diharapkan agar lulusan Diploma 3 Penguji Kendaraan Bermotor mampu menjadi tenaga penguji kendaraan bermotor yang memiliki kualifikasi teknis dan professional sesuai dengan kompetensinya dan dapat mengimplementasikan pada Dinas Perhubungan di seluruh kabupaten/kota di Indonesia.

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi bertujuan untuk:

1. Mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh saat perkuliahan di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal dengan kenyataan sebagaimana terdapat di lapangan atau dunia kerja yang sesungguhnya;
2. Meningkatkan keterampilan serta kemampuan pengujian kendaraan bermotor dalam hal pelaksanaan administrasi, pra uji, serta keterampilan mengoperasikan alat uji mekanis;
3. Melatih untuk bersosialisasi dan beradaptasi dengan konsumen dalam pelayanan jasa yang menuntut efektivitas dan efisiensi waktu sehingga diperoleh pelayanan yang memuaskan bagi konsumen;
4. Meningkatkan wawasan dan membentuk kepribadian taruna/I sebagai kadar pembangunan dengan wawasan berpikir yang luas;
5. Menghimpun data-data yang diperlukan guna penyusunan Buku Kinerja Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor sesuai dengan lokasi praktek kerja profesi.

I.4 Manfaat

Praktek Kerja Profesi diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya pada bidang pengujian kendaraan bermotor.

Manfaat bagi pelaksana Praktek Kerja Profesi:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor;
2. Melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan yang ditemukan di pengujian kendaraan bermotor;
3. Sebagai sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Manfaat bagi tempat pelaksanaan Praktek Kerja Profesi:

1. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Probolinggo;
2. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Probolinggo.

Manfaat bagi penyelenggara Praktek Kerja Profesi:

1. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik;
2. Sebagai sarana evaluasi perbaikan kurikulum dan silabus program studi Diploma 3 Pengujian Kendaraan Bermotor;
3. Untuk menjalin kerja sama yang baik antara penyelenggara Praktek Kerja Profesi 2 dengan Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Probolinggo.

I.5 Waktu dan Tempat

Berdasarkan surat pengantar pelaksanaan PKP, waktu pelaksanaan PKP dimulai pada tanggal 17 Februari 2020 sampai tanggal 20 Maret 2020 Di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Probolinggo.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan Laporan Praktek Kerja Profesi di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Probolinggo disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Hasil Yang Diharapkan dan Sistematika Penulisan Laporan Hasil Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi.

BAB II : Gambaran Umum

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang Sejarah dan Perkembangan Lokasi, Profil Lokasi, Kelembagaan, serta Fasilitas Sarana dan Prasarana di Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Probolinggo.

BAB III : Sistem Layanan Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

Pada bab ini berisi tentang realitas Praktek Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh masing-masing taruna/taruni yang meliputi administrasi unit pengujian kendaraan bermotor, operasional unit pengujian kendaraan bermotor, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja unit pengujian kendaraan bermotor, mekanisme pengawasan unit pengujian kendaraan bermotor.

BAB IV : Hasil Pelaksanaan PKP

Pada bab ini menjabarkan tentang hasil pelaksanaan PKP yang dilaksanakan selama kurang lebih 5 (Lima) minggu yang meliputi penerapan pelayanan administrasi pengujian kendaraan bermotor, penerapan pemeriksaan persyaratan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, penerapan perawatan dan perbaikan peralatan pengujian kendaraan bermotor, penerapan kalibrasi peralatan pengujian kendaraan bermotor,

penerapan SMK3/HSE pada unit pengujian kendaraan bermotor, penerapan pemenuhan standar unit pengujian kendaraan bermotor.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penulis menyebutkan kesimpulan dan saran yang diberikan kepada pihak unit pelaksana teknis pengujian kendaraan bermotor agar dapat memberikan pelayanan yang jauh lebih baik kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Lampiran